

PEDOMAN TUGAS AKHIR

PROGRAM MAGISTER TERAPAN





PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 9 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN TUGAS AKHIR
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta maka dipandang perlu untuk menyusun suatu pedoman dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a perlu menetapkan Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Pedoman Tugas Akhir Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 222);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur ini yang dimaksud dengan:

1. Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya disebut LAN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang diberi kewenangan melaksanakan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan Aparatur Sipil Negara sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang mengatur mengenai Aparatur Sipil Negara.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta adalah unit pelaksana teknis di lingkungan LAN yang berbentuk Perguruan Tinggi yang berkedudukan di Jakarta.

3. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Direktur adalah unsur pelaksana akademik pada Politeknik STIA LAN Jakarta yang mempunyai tugas menetapkan kebijakan non akademik dan mengelola Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I Bidang Akademik adalah Dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
5. Pendidikan Vokasi adalah pendidikan tinggi yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu pada program sarjana terapan, magister terapan dan doktor terapan.
6. Program Magister Terapan adalah kelanjutan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana terapan atau sederajat untuk mampu mengembangkan dan mengamalkan penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
7. Jurusan adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada Politeknik STIA LAN Jakarta yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa program studi dalam 1 (satu) rumpun keilmuan.
8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Politeknik STIA LAN Jakarta yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi.
9. Peminatan adalah pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah program studi yang mempelajari suatu bidang keilmuan secara lebih spesifik dan terarah.

10. Penyelenggaraan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.
11. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Politeknik STIA LAN Jakarta.
13. Mahasiswa adalah peserta didik pada Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
14. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
15. Masa Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan bagi Mahasiswa untuk menyelesaikan studi.
16. Dosen Tetap adalah Dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.
17. Dosen Pembimbing Tugas Akhir adalah Dosen tetap yang diberi tugas oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta untuk memberikan bimbingan tugas akhir kepada mahasiswa selama masa perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

18. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
19. Unit Pengelola Program Studi adalah Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pasal 2

- (1) Pedoman Tugas Akhir Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagaimana yang tercantum pada Lampiran Peraturan Direktur ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur ini.
- (2) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pasal 3

- (1) Peraturan Direktur ini berlaku bagi mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang diterima mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.

- (2) Bagi mahasiswa yang diterima pada Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang diterima sebelum Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 maka akan berlaku Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pasal 4

Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 September 2025
DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



NURLIAH NURDIN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
BAB I TUGAS AKHIR.....	1
A. Bentuk Tugas Akhir.....	1
B. Beban Tugas Akhir	2
C. Pembimbingan Tugas Akhir	2
D. Nilai Minimal Kelulusan Tugas Akhir	3
E. Konferensi Ilmiah	3
BAB II TUGAS AKHIR TESIS.....	4
A. Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis.....	4
B. Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis	4
C. Pengumpulan Data.....	6
D. Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis	7
E. Ujian Tugas Akhir Tesis.....	9
F. Kelulusan dan Penilaian Ujian Tugas Akhir Tesis.....	9
G. Perbaikan Tugas Akhir Tesis	9
BAB III TUGAS AKHIR PROYEK	13
A. Proposal Tugas Akhir Proyek	13
B. Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek.....	13
C. Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek.....	16
D. Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek	16
E. Ujian Tugas Akhir Proyek.....	19
F. Penilaian, Kelulusan dan Perbaikan Ujian Tugas Akhir Proyek.....	21
BAB IV TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR TESIS	23
A. Sistematika Penulisan Tugas Akhir Tesis	23
B. Bahasa.....	29
C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul.....	30
D. Teknik Pengutipan	30
E. Teknik Penyajian Data.....	31
F. Teknik Pengetikan dan Pencetakan	32
BAB V TEKNIK PENULISAN LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROYEK.....	34
A. Sistematika Penulisan Laporan Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek.....	34
B. Bahasa.....	39
C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul.....	40
D. Teknik Pengutipan	40
E. Teknik Penyajian Data.....	41
F. Teknik Pengetikan dan Pencetakan	42
BAB VI ARTIKEL JURNAL.....	44

LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 9 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN TUGAS AKHIR
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

BAB I
TUGAS AKHIR

A. Bentuk Tugas Akhir

1. Setiap mahasiswa wajib menempuh tugas akhir sebagai syarat kelulusan.
2. Tujuan Tugas Akhir adalah:
 - a. Sebagai sarana aktualisasi keilmuan dan kemampuan analisis mahasiswa terkait dengan mata kuliah program studi yang telah dipelajari selama menempuh mata kuliah program magister terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - b. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah atau *problem solving* serta mampu mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk tugas akhir;
 - c. Agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam pengolahan data dan pemecahan masalah; dan
 - d. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Mahasiswa dapat memilih tugas akhir dalam bentuk:
 - a. Tugas Akhir Tesis; atau
 - b. Tugas Akhir Proyek.
4. Tugas Akhir Tesis adalah tugas akhir jenjang magister terapan yang merupakan karya tulis ilmiah yang disusun secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis. Tesis merupakan pernyataan atau teori yang didukung

argumen-argumen untuk dikemukakan, merupakan hasil dari studi yang sistematis terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, teori dan konsep kebijakan, metode pengumpulan data, pengolahan data, analisis, pembahasan, kesimpulan serta rekomendasi.

5. Tugas Akhir Proyek adalah tugas akhir mahasiswa untuk merancang dan mengimplementasikan hasil pembelajaran sesuai peminatan dalam kondisi nyata yang dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing untuk mendapatkan gelar magister terapan.
6. Tugas Akhir Proyek dapat berupa pengembangan dari kegiatan yang pernah dilaksanakan maupun usulan baru kegiatan.
7. Tugas Akhir Proyek dapat diambil oleh mahasiswa yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja.

B. Beban Studi Tugas Akhir

Beban studi tugas akhir adalah 17 SKS yang terdiri dari:

1. Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis/Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek sebesar 4 SKS;
2. Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis/Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek sebesar 5 SKS; dan
3. Ujian Tugas Akhir Tesis/Ujian Tugas Akhir Proyek sebesar 8 SKS.

C. Pembimbingan Tugas Akhir

1. Setiap mahasiswa dibimbing oleh 1 (satu) orang Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
2. Mahasiswa dapat mengusulkan calon Dosen Pembimbing Tugas Akhir kepada Ketua Program Studi.
3. Program Studi menyerahkan usulan penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir kepada Direktur melalui Wakil Direktur I.
4. Perkembangan pembimbingan wajib dituangkan dalam Buku Laporan Bimbingan yang wajib diunduh oleh mahasiswa.

D. Nilai Minimal Kelulusan Tugas Akhir

Nilai minimal kelulusan Tugas Akhir Tesis adalah sebagai berikut:

1. Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis/Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek adalah B+;
2. Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis/Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek adalah B+; dan
3. Ujian Tugas Akhir Tesis/Ujian Tugas Akhir Proyek adalah B+.

E. Konferensi Ilmiah

1. Setiap mahasiswa program magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta wajib menjadi presenter atau penyaji pada konferensi ilmiah nasional atau internasional minimal satu kali pada saat terdaftar pada program magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Keikutsertaan mahasiswa sebagai presenter atau penyaji pada konferensi ilmiah nasional atau internasional pada saat terdaftar pada program magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan syarat untuk menempuh Ujian Tugas Akhir Tesis/Ujian Tugas Akhir Proyek.

BAB II

TUGAS AKHIR TESIS

A. Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis

1. Mahasiswa yang mengambil tugas akhir tesis wajib menyusun proposal penelitian tugas akhir tesis.
2. Sistematika proposal penelitian tugas akhir tesis adalah sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan, terdiri atas sub bab:
 - 1) Latar Belakang Masalah
 - 2) Identifikasi Masalah
 - 3) Rumusan Masalah
 - 4) Tujuan Penelitian
 - 5) Manfaat Penelitian
 - b. Bab II Tinjauan Pustaka
 - c. Bab III Metodologi Penelitian
 - d. Daftar Pustaka
 - e. Pedoman wawancara/ kuesioner survei
3. Ketentuan teknik penulisan proposal penelitian tugas akhir tesis adalah sama dengan ketentuan teknik penulisan tugas akhir tesis.

B. Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis

1. Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis wajib dihadiri oleh:
 - a. 1 (satu) orang Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - b. 3 (tiga) orang Penguji yang berasal dari Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta; dan
 - c. Mahasiswa lain yang bertindak sebagai pembahas.
2. Syarat pendaftaran Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis adalah sebagai berikut:
 - a. Terdaftar pada tahun akademik yang berjalan;
 - b. Mengambil mata kuliah Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
 - c. Memiliki hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - d. Telah melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir paling sedikit sebanyak tiga kali bimbingan;

- e. Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - f. Telah menjadi pembahas pada Ujian Proposal Tugas Akhir mahasiswa lain; dan
 - g. Telah melunasi Biaya Jasa Penyelenggaraan Pendidikan (BJPP) sampai dengan semester berjalan dan Biaya Ujian Proposal Tugas Akhir.
3. Prosedur pendaftaran Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa mengajukan pendaftaran Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis kepada Kelompok Substansi Akademik dengan melampirkan:
 - 1) Naskah proposal penelitian tugas akhir tesis;
 - 2) Lembar Persetujuan Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - 3) Hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - 4) Buku Laporan Bimbingan Tugas Akhir;
 - 5) Bukti keikutsertaan sebagai pembahas pada Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir mahasiswa lain; dan
 - 6) Bukti pelunasan biaya Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir dan BJPP.
 - b. Kelompok Substansi Akademik menjadwalkan pelaksanaan Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis.
 - c. Ketua Program Studi menyerahkan usulan penetapan Penguji Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Proyek kepada Direktur melalui Wakil Direktur I.
 - d. Direktur menetapkan Penguji Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Proyek.
4. Mahasiswa wajib memperbanyak *hardcopy* naskah Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis untuk diserahkan kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Penguji melalui Kelompok Substansi Akademik.
5. Mahasiswa dilarang memberikan naskah Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis secara langsung kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Penguji.

6. Pelaksanaan Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis dipandu oleh Ketua Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis mahasiswa yang bersangkutan.
7. Ketua Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis ditugaskan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Program Studi.
8. Penilaian Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis dituliskan pada Berita Acara Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis.
9. Kelompok Substansi Akademik menginput nilai sesuai yang tertera pada Berita Acara Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis ke sistem akademik.
10. Komponen penilaian Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis terdiri dari:
 - a. Naskah Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis sebesar 50%; dan
 - b. Presentasi sebesar 50%.
11. Bobot penilaian Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis adalah:
 - a. Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebesar 55%; dan
 - b. Penguji masing-masing 15%.
12. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis.
13. Persetujuan perbaikan Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis menjadi kewenangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
14. Dosen yang ditugaskan untuk menjadi Penguji pada Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Tesis wajib ditugaskan kembali untuk menjadi Penguji pada Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis dan Ujian Tugas Akhir Tesis.

C. Pengumpulan Data

1. Mahasiswa melakukan perbaikan proposal penelitian tugas akhir tesis dan pembimbingan hingga mendapatkan persetujuan penelitian dari dosen pembimbing tugas akhir.
2. Mahasiswa yang akan melakukan pengumpulan data penelitian wajib mengajukan permohonan pembuatan Surat Pengantar Penelitian kepada Direktur melalui Kelompok Substansi Akademik.

3. Mahasiswa wajib mendapatkan persetujuan dari institusi tempat penelitian dalam melakukan pengumpulan data.
4. Periode pengumpulan data dilaksanakan paling cepat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal diterbitkannya Surat Pengantar Penelitian.

D. Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis

1. Ujian Hasil Penelitian dilaksanakan atas persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
2. Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis wajib dihadiri oleh:
 - a. 1 (satu) orang Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - b. 3 (tiga) orang Penguji yang berasal dari Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta; dan
3. Ujian Tugas Akhir Tesis bersifat tertutup
4. Syarat pendaftaran Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis adalah:
 - a. Terdaftar pada tahun akademik berjalan;
 - b. Mengambil mata kuliah Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis pada KRS semester berjalan;
 - c. Telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Tesis;
 - d. Memiliki hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit; dan
 - e. Telah membayar BJPP sampai dengan semester berjalan dan Biaya Ujian Hasil Penelitian.
5. Prosedur pendaftaran Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis adalah sebagai berikut:
 - a. Pendaftaran Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis diajukan oleh mahasiswa kepada Kelompok Substansi Akademik dengan melampirkan:
 - 1) Lembar Persetujuan Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - 2) Buku Laporan Bimbingan Tugas Akhir;
 - 3) Hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan; dan

- 4) Naskah hasil penelitian yang memuat:
 - a) Bab I Pendahuluan, terdiri atas sub bab:
 - i. Latar Belakang Masalah
 - ii. Identifikasi Masalah
 - iii. Rumusan Masalah
 - iv. Tujuan Penelitian
 - v. Manfaat Penelitian
 - b) Bab II Tinjauan Pustaka
 - c) Bab III Metodologi Penelitian
 - d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - e) Daftar Pustaka
 - f) Pedoman wawancara/ kuesioner survei
 - g) Surat pernyataan telah selesai melakukan penelitian;
 - h) Lampiran berupa hasil pengolahan data lapangan yang relevan
- b. Kelompok Substansi Akademik menjadwalkan pelaksanaan Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis.
5. Mahasiswa wajib memperbanyak *hardcopy* naskah hasil penelitian tugas akhir tesis untuk diserahkan kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Penguji melalui Kelompok Substansi Akademik.
6. Mahasiswa dilarang memberikan naskah hasil penelitian tugas akhir tesis secara langsung kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Penguji.
7. Pelaksanaan Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis dipandu oleh Ketua Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis mahasiswa yang bersangkutan.
8. Ketua Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis ditugaskan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Program Studi.
9. Penilaian Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis ditulis di Berita Acara Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis.
10. Kelompok Substansi Akademik menginput nilai sesuai yang tertera pada Berita Acara Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis ke sistem akademik.
11. Komponen penilaian Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis terdiri dari:
 - a. Naskah hasil penelitian tugas akhir tesis sebesar 60%; dan
 - b. Presentasi sebesar 40%.

12. Bobot penilaian Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis adalah:
 - a. Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebesar 55%; dan
 - b. Penguji masing-masing 15%
13. Persetujuan perbaikan hasil penelitian tugas akhir tesis menjadi kewenangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

E. Ujian Tugas Akhir Tesis

1. Ujian Tugas Akhir Tesis adalah ujian akhir untuk mempertahankan hasil penelitian Tesis yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program magister terapan dalam penyelesaian studinya.
2. Ujian Tugas Akhir Tesis wajib dihadiri oleh:
 - a. 1 (satu) orang Dosen Pembimbing Tugas Akhir; dan
 - b. 3 (tiga) orang Penguji yang berasal dari Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Ujian Tugas Akhir Tesis bersifat terbuka.
4. Syarat pendaftaran Ujian Tugas Akhir Tesis adalah:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan;
 - b. Melampirkan KRS semester berjalan yang memuat Ujian Tugas Akhir Tesis;
 - c. Telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - d. Memiliki hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - e. Melampirkan *Letter of Acceptance* (LoA) publikasi artikel jurnal pada jurnal nasional atau internasional sesuai dengan ketentuan penulisan Artikel Jurnal pada Bab VI pedoman ini;
 - f. Melampirkan sertifikat menjadi pembicara atau presenter minimal satu kali pada seminar/konferensi/simposium internasional atau nasional yang didapatkan saat berstatus sebagai mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Magister;
 - g. Melampirkan sertifikat menjadi peserta minimal satu kali pada kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta atau LAN RI saat berstatus sebagai mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Magister; dan
 - h. Telah membayar BJPP dan Biaya Ujian Tugas Akhir sampai dengan semester berjalan.

5. Prosedur pendaftaran Ujian Tugas Akhir Tesis adalah sebagai berikut:
- a. Pendaftaran Ujian Tugas Akhir Tesis diajukan oleh mahasiswa kepada Kelompok Substansi Akademik dengan melampirkan:
 - 1) Lembar Persetujuan Ujian Tugas Akhir Tesis;
 - 2) Buku Laporan Bimbingan Tugas Akhir;
 - 3) Hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - 4) *Letter of Acceptance* (LoA) publikasi artikel jurnal pada jurnal nasional atau internasional;
 - 5) Sertifikat sebagai pembicara atau presenter minimal satu kali pada seminar/konferensi internasional atau nasional; dan
 - 6) Sertifikat sebagai peserta minimal satu kali pada kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta atau LAN RI.
 - 7) Naskah Tesis memuat:
 - a) Abstrak
 - b) Bab I Pendahuluan, terdiri atas sub bab:
 - i. Latar Belakang Masalah
 - ii. Identifikasi Masalah
 - iii. Rumusan Masalah
 - iv. Tujuan Penelitian
 - v. Manfaat Penelitian
 - c) Bab II Tinjauan Pustaka
 - d) Bab III Metodologi Penelitian
 - e) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - f) Bab V Penutup
 - g) Daftar Pustaka
 - h) Surat izin penelitian;
 - i) Surat pernyataan telah selesai melakukan penelitian;
 - j) Daftar riwayat hidup mahasiswa; dan
 - k) Lampiran berupa hasil pengolahan data lapangan yang relevan.
 - b. Kelompok Substansi Akademik menjadwalkan pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Tesis.

6. Mahasiswa wajib memperbanyak *hardcopy* naskah Tugas Akhir Tesis untuk diserahkan kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Penguji melalui Kelompok Substansi Akademik.
7. Mahasiswa dilarang memberikan naskah tugas akhir tesis secara langsung kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Penguji.
11. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Tesis dipandu oleh Ketua Ujian Tugas Akhir Tesis mahasiswa yang bersangkutan.
12. Ketua Ujian Tugas Akhir Tesis ditugaskan Direktur atas usulan ketua program studi.
13. Penilaian Ujian Tugas Akhir Tesis ditulis di Berita Acara Tugas Akhir Tesis.
14. Kelompok Substansi Akademik menginput nilai sesuai yang tertera pada Berita Acara Tugas Akhir Tesis ke sistem akademik.

F. Kelulusan dan Penilaian Ujian Tugas Akhir Tesis

1. Bobot penilaian Ujian Akhir Tesis adalah:
 - a. Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan bobot 55%; dan
 - b. Penguji dengan bobot masing-masing 15%.
2. Penilaian Ujian Tugas Akhir Tesis didasarkan pada aspek:
 - a. Kualitas Tugas Akhir Tesis sebesar 60%
 - b. Presentasi dan/atau materi yang disampaikan ketika Ujian Tugas Akhir Tesis sebesar 40%.
3. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Ujian Tugas Akhir Tesis wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir Ulangan atas persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Nilai maksimal yang dapat diberikan dalam Ujian Tugas Akhir Tesis Ulangan adalah B+.
5. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus dalam Ujian Tugas Akhir Ulangan maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu meneruskan studi atau mengundurkan diri.

G. Perbaikan Tugas Akhir Tesis

1. Perbaikan Tugas Akhir Tesis dilaksanakan berdasarkan Formulir Saran dan Perbaikan Tugas Akhir Tesis yang berisi saran perbaikan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing dan Penguji pada Ujian Tugas Akhir Tesis.

2. Penyelesaian perbaikan Tugas Akhir Tesis dilaksanakan maksimal dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Tesis.
3. Penyelesaian sebagaimana dimaksud angka 2 huruf G BAB II pedoman ini adalah sampai dengan Tugas Akhir Tesis diterima oleh Kepala Unit Perpustakaan.
4. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan pengesahan Tugas Akhir Tesis kepada Penguji dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Pengesahan Tugas Akhir Tesis diberikan oleh Penguji melalui penandatanganan Lembar Pengesahan Tugas Akhir Tesis.
6. Dalam hal Dosen Penguji tidak memberikan persetujuan dalam waktu lima hari kerja sejak mahasiswa mengajukan revisi tugas akhir kepada dosen penguji maka Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan berkoordinasi bersama Ketua Program Studi dan Wakil Direktur I bidang Akademik berwenang memberikan persetujuan perbaikan.
7. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan perbaikan Tugas Akhir Tesis dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Tesis maka mahasiswa wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir Tesis Ulangan setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing.
8. Jika mahasiswa tidak mengikuti Ujian Tugas Akhir Tesis Ulangan maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu meneruskan studi atau mengundurkan diri.

BAB III

TUGAS AKHIR PROYEK

A. Proposal Tugas Akhir Proyek

1. Mahasiswa yang memilih tugas akhir proyek wajib menyusun proposal tugas akhir proyek.
2. Mahasiswa yang sudah bekerja wajib menjadikan instansi asal sebagai lokus tugas akhir proyek.
3. Sistematika proposal tugas akhir proyek adalah sebagai berikut:
 - a) Bab I Pendahuluan, terdiri dari sub bab:
 1. Analisis masalah dan kebutuhan organisasi
 2. Rumusan Masalah
 3. Tujuan Proyek
 4. Manfaat Proyek
 - b) Bab II Tinjauan pustaka
 - c) Bab III Metode Implementasi Proyek
 - d) Daftar Pustaka
 - e) *Timeline* (rencana kerja) proyek

B. Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek

1. Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek wajib dihadiri oleh:
 - a. 1 (satu) orang Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - b. 3 (tiga) orang Penguji yang terdiri dari 2 (dua) orang Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan 1 (satu) orang Penguji Eksternal; dan
 - c. Mahasiswa lain sebagai Penguji.
2. Penguji Eksternal adalah Pejabat dari lokus tugas akhir proyek yang ditugaskan oleh instansi menjadi penguji dengan mempertimbangkan keahlian dan kesesuaian dengan tugas akhir proyek yang dilakukan mahasiswa.
3. Dalam hal mahasiswa tidak dapat menghadirkan Penguji Eksternal maka Ketua Program Studi melalui Wakil Direktur I bidang Akademik mengusulkan 1 (satu) orang Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta kepada Direktur untuk ditetapkan oleh Direktur menjadi Penguji mahasiswa yang bersangkutan.

4. Syarat pendaftaran Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek adalah sebagai berikut:
 - a. Terdaftar pada tahun akademik yang berjalan;
 - b. Mengambil mata kuliah Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek pada KRS semester berjalan;
 - c. Memiliki hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - d. Telah melaksanakan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir paling sedikit tiga kali bimbingan;
 - e. Mendapat persetujuan pendaftaran Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - f. Telah menjadi pembahas pada Ujian Proposal Tugas Akhir mahasiswa lain; dan
 - g. Telah melunasi BJPP sampai dengan semester berjalan dan telah membayar Biaya Ujian Proposal Tugas Akhir.
5. Prosedur pendaftaran Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan pendaftaran Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek kepada Kelompok Substansi Akademik dengan melampirkan:
 - 1) Lembar Persetujuan Proposal Tugas Akhir Proyek yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - 2) Naskah proposal Tugas Akhir Proyek;
 - 3) Hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - 4) Bukti bimbingan pada Buku Laporan Bimbingan Tugas Akhir;
 - 5) Keikutsertaan mahasiswa sebagai pembahas sebanyak minimal 1 (satu) kali pada Ujian Proposal Tugas Akhir; dan
 - 6) Bukti pelunasan BJPP dan biaya Ujian Proposal Tugas Akhir.

- b. Mahasiswa mengajukan usulan nama Penguji Eksternal kepada Ketua Program Studi.
 - c. Kelompok Substansi Akademik menjadwalkan pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Tesis.
 - d. Ketua Program Studi menyerahkan usulan penetapan Penguji Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek kepada Direktur melalui Wakil Direktur I.
 - e. Direktur menetapkan Penguji Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek.
6. Mahasiswa yang hadir sebagai pembahas pada Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek dapat memberikan saran dan masukan terhadap naskah Proposal Proyek yang dipresentasikan.
7. Pelaksanaan Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek dipandu oleh Ketua Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Tesis mahasiswa yang bersangkutan.
8. Ketua Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek ditugaskan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Program Studi.
5. Komponen penilaian Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek terdiri dari:
 - a. Naskah Proposal Proyek sebesar 50%; dan
 - b. Presentasi sebesar 50%.
6. Bobot penilaian Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek adalah:
 - a. Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebesar 55%;
 - b. Penguji Dosen Tetap masing-masing sebesar 15%; dan
 - c. Penguji Eksternal sebesar 15%.
7. Penilaian Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek ditulis di Berita Acara Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek.
8. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal pelaksanaan Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek.
9. Persetujuan perbaikan proposal Tugas Akhir Proyek menjadi kewenangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
10. Dosen yang ditugaskan untuk menjadi Penguji pada Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek wajib ditugaskan kembali untuk menjadi Penguji pada Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Proyek dan Ujian Tugas Akhir Proyek.

C. Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek

Pelaksanaan tugas akhir proyek dilakukan dengan syarat dan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan tugas akhir proyek dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
2. Mahasiswa wajib menyampaikan Surat Pengantar Pelaksanaan Proyek kepada instansi tempat pelaksanaan proyek;
3. Mahasiswa wajib mendapat Surat Izin Pelaksanaan Proyek dari lokus tugas akhir proyek;
4. Mahasiswa melaksanakan proyek minimal selama 30 (tiga puluh) hari kerja dihitung sejak tanggal Surat Izin Pelaksanaan Proyek dari lokus tugas akhir proyek;
5. Mahasiswa melaksanakan proyek dengan bimbingan Dosen Pembimbing Tugas Akhir; dan
6. Setelah menyelesaikan proyek, mahasiswa wajib mendapatkan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Proyek dari lokus tugas akhir proyek.

D. Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek

1. Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek adalah ujian untuk mengevaluasi pelaksanaan proyek.
2. Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek dilaksanakan paling cepat 30 hari kerja sejak diterbitkannya Surat Izin Pelaksanaan Proyek dari lokus tugas akhir proyek.
3. Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek wajib dihadiri oleh:
 - a. 1 (satu) orang Dosen Pembimbing;
 - b. 3 (tiga) orang Penguji yang terdiri dari 2 (dua) orang Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan 1 (satu) orang Penguji Eksternal; dan
 - c. Mahasiswa program magister lainnya.
4. Dalam hal mahasiswa tidak dapat menghadirkan Penguji Eksternal maka Ketua Program Studi melalui Wakil Direktur I bidang Akademik mengusulkan 1 (satu) orang Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta kepada Direktur untuk ditetapkan oleh Direktur menjadi Penguji mahasiswa yang bersangkutan.

5. Syarat pendaftaran Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek adalah sebagai berikut:
 - a. Terdaftar pada tahun akademik berjalan;
 - b. Mengambil mata kuliah Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek pada KRS semester berjalan;
 - c. Dilaksanakan paling cepat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterbitkannya Surat Izin Pelaksanaan Proyek dari lokus proyek;
 - d. Telah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pada proposal tugas akhir proyek;
 - e. Telah menyusun laporan pelaksanaan tugas akhir proyek;
 - f. Telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir Proyek;
 - g. Telah mendapat persetujuan pimpinan dari lokus proyek untuk diimplementasikan;
 - h. Laporan pelaksanaan tugas akhir proyek mahasiswa yang bersangkutan memiliki hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan; dan
 - i. Telah membayar BJPP sampai dengan semester berjalan dan Biaya Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek.
6. Prosedur pendaftaran Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan pendaftaran Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek kepada Kelompok Substansi Akademik dengan melampirkan:
 - 1) Lembar Persetujuan Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - 2) Buku Laporan Bimbingan Tugas Akhir;
 - 3) Surat Izin Pelaksanaan Proyek dari lokus proyek;
 - 4) Surat keterangan pimpinan dari lokus proyek yang menyatakan proyek akan diimplementasikan; dan

- 5) Laporan pelaksanaan tugas akhir proyek yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dengan sistematika sebagai berikut:
 - a) Bab I Pendahuluan, terdiri dari sub bab:
 - i. Analisis masalah dan kebutuhan organisasi
 - ii. Rumusan Masalah
 - iii. Tujuan Proyek
 - iv. Manfaat Proyek
 - a) Bab II Tinjauan pustaka
 - b) Bab III Metode Implementasi Proyek
 - c) Bab IV Hasil yang Dicapai, terdiri sub bab:
 - i. Lokus Tugas Akhir Proyek
 - ii. Deskripsi implementasi Proyek
 - iii. Capaian Kegiatan
 - iv. *Monitoring*, evaluasi, dan potensi keberlanjutan proyek
 - v. Manfaat Proyek
 - d) Daftar Pustaka
 - e) Surat pernyataan telah selesai melakukan proyek;
 - f) Lampiran berkaitan dengan pelaksanaan proyek yang relevan
- b. Kelompok Substansi Akademik menjadwalkan pelaksanaan Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek.
7. Pelaksanaan Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek dipandu oleh Ketua Ujian Hasil Penelitian Tugas Akhir Proyek mahasiswa yang bersangkutan.
8. Ketua Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek ditugaskan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Program Studi.
9. Komponen penilaian Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek terdiri dari:
 - a. Naskah laporan pelaksanaan tugas akhir proyek sebesar 60%;
 - b. Pelaksanaan proyek sebesar 40%.
12. Bobot penilaian Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek adalah:
 - a. Dosen Pembimbing sebesar 55%;
 - b. Penguji Dosen Tetap masing-masing sebesar 15%; dan
 - c. Penguji Eksternal sebesar 15%.

13. Penilaian Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek ditulis di Berita Acara Ujian Proposal Tugas Akhir Proyek.
14. Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek memberikan saran bagi penyempurnaan Tugas Akhir Proyek.

E. Ujian Tugas Akhir Proyek

1. Ujian Tugas Akhir Proyek adalah diseminasi hasil implementasi proyek yang telah disempurnakan di hadapan penguji, sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, dan masyarakat umum lainnya.
2. Ujian Tugas Akhir Proyek dapat dilaksanakan oleh lebih dari 1 (satu) orang mahasiswa pada waktu dan lokasi yang sama.
3. Ujian Tugas Akhir Proyek bersifat terbuka.
4. Ujian Tugas Akhir Proyek wajib dihadiri oleh:
 - a. 1 (satu) orang Dosen Pembimbing; dan
 - b. 3 (tiga) orang Penguji yang terdiri dari 2 (dua) orang Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan 1 (satu) orang Penguji Eksternal yang merupakan pejabat dari lokus proyek yang memberikan testimoni atas pelaksanaan proyek.
5. Dalam hal mahasiswa tidak dapat menghadirkan Penguji Eksternal maka Ketua Program Studi melalui Wakil Direktur I bidang Akademik mengusulkan 1 (satu) orang Dosen Tetap Politeknik STIA LAN Jakarta kepada Direktur untuk ditetapkan oleh Direktur menjadi Penguji mahasiswa yang bersangkutan.
6. Syarat pendaftaran Ujian Tugas Akhir Proyek adalah:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan;
 - b. Mengambil mata kuliah Ujian Tugas Akhir Proyek pada KRS semester berjalan;
 - c. Mendapatkan persetujuan tertulis dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir Proyek;
 - d. Telah melaksanakan saran penyempurnaan tugas akhir proyek yang diberikan pada Ujian Hasil Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek;
 - e. Mendapat persetujuan pimpinan dari lokus tugas akhir proyek;
 - f. Telah menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek;
 - g. Memiliki *Letter of Acceptance* publikasi artikel jurnal pada jurnal nasional atau internasional sesuai dengan ketentuan

- penulisan Artikel Jurnal pada Bab VI pedoman ini;
- h. Telah menjadi presenter atau penyaji minimal satu kali pada seminar/konferensi/simposium Internasional atau nasional selama terdaftar sebagai mahasiswa program magister Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - i. Telah menjadi peserta minimal satu kali pada kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta atau LAN; dan
 - j. Telah membayar BJPP sampai dengan semester berjalan.
7. Prosedur Pendaftaran Ujian Tugas Akhir Proyek adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa mengajukan pendaftaran Ujian Tugas Akhir Proyek kepada Kelompok Substansi Akademik dengan melampirkan:
 - 1) Lembar Persetujuan Ujian Tugas Akhir Proyek yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing;
 - 2) Buku Laporan Bimbingan Tugas Akhir;
 - 3) Hasil uji kemiripan dari aplikasi yang tersedia di perpustakaan dengan hasil tidak lebih dari 24% yang diverifikasi oleh Kepala Unit Perpustakaan;
 - 4) *Letter of Acceptance* (LoA) publikasi artikel jurnal pada jurnal nasional atau internasional sesuai dengan ketentuan penulisan Artikel Jurnal pada Bab VI pedoman ini;
 - 5) Sertifikat sebagai presenter atau penyaji minimal satu kali pada seminar/konferensi/simposium internasional atau nasional selama menjadi mahasiswa program magister Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - 6) Sertifikat sebagai peserta minimal satu kali pada kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta atau LAN RI; dan
 - 7) Naskah Laporan pelaksanaan tugas akhir proyek yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dengan sistematika sebagai berikut:
 - a) Bab I Pendahuluan, terdiri dari sub bab:
 - i. Analisis masalah dan kebutuhan organisasi
 - ii. Rumusan Masalah
 - iii. Tujuan Proyek

- iv. Manfaat Proyek
- b) Bab II Tinjauan pustaka
- c) Bab III Metode Implementasi Proyek
- d) Bab IV Hasil yang Dicapai, terdiri sub bab:
 - i. Lokus Tugas Akhir Proyek
 - ii. Deskripsi implementasi Proyek
 - iii. Capaian Kegiatan
 - iv. *Monitoring*, evaluasi, dan potensi keberlanjutan proyek
 - v. Manfaat Proyek
- e) Bab V Penutup;
- f) Daftar Pustaka;
- g) Surat izin pelaksanaan proyek;
- h) Surat pernyataan telah selesai melakukan proyek;
- i) Daftar riwayat hidup mahasiswa; dan
- j) Lampiran berkaitan dengan pelaksanaan proyek yang relevan.

F. PENILAIAN, KELULUSAN DAN PERBAIKAN UJIAN TUGAS AKHIR PROYEK

1. Bobot penilaian Ujian Tugas Akhir Proyek adalah:
 - a) Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan bobot 55%; dan
 - b) Penguji dengan bobot masing-masing 15%.
2. Penilaian Ujian Tugas Akhir Proyek didasarkan pada aspek:
 - a) Kualitas Tugas Akhir Proyek sebesar 60%; dan
 - b) Presentasi dan/atau materi yang disampaikan ketika Ujian Tugas Akhir Proyek sebesar 40%.
3. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Ujian Tugas Akhir Proyek wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir Ulangan atas persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Nilai maksimal yang dapat diberikan dalam Ujian Tugas Akhir Proyek Ulangan adalah B+.
5. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus dalam Ujian Tugas Akhir Proyek Ulangan maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu meneruskan studi atau mengundurkan diri.

6. Perbaikan Tugas Akhir Proyek dilaksanakan berdasarkan Formulir Saran dan Perbaikan Tugas Akhir Proyek yang berisi saran perbaikan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing dan Penguji pada Ujian Tugas Akhir Proyek.
7. Penyelesaian perbaikan Tugas Akhir Proyek dilaksanakan maksimal dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Proyek.
8. Penyelesaian sebagaimana dimaksud angka 7 huruf G BAB III pedoman ini adalah sampai dengan Laporan Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek diterima oleh Kepala Unit Perpustakaan.
9. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan pengesahan Tugas Akhir Proyek kepada Penguji dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
10. Pengesahan Tugas Akhir Proyek diberikan oleh Penguji melalui penandatanganan Lembar Pengesahan Tugas Akhir Proyek.
11. Dalam hal Dosen Penguji tidak memberikan persetujuan dalam waktu lima hari kerja sejak mahasiswa mengajukan revisi tugas akhir kepada dosen penguji maka Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan berkoordinasi bersama Ketua Program Studi dan Wakil Direktur I bidang Akademik berwenang memberikan persetujuan perbaikan.
12. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan perbaikan Tugas Akhir Proyek dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Proyek maka mahasiswa wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir Proyek Ulangan setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing.
13. Jika mahasiswa tidak mengikuti Ujian Tugas Akhir Proyek Ulangan maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu meneruskan studi atau mengundurkan diri.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR TESIS

A. Sistematika Penulisan Tugas Akhir Tesis

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir Tesis adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, mencakup:

a. Lembar Judul

Lembar judul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar berisikan judul tugas akhir tesis, nama dan nomor pokok mahasiswa, logo Politeknik STIA LAN Jakarta dan pernyataan mengenai tujuan penulisan tugas akhir tesis, serta nama kampus dan tahun penulisan.

b. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat tanda tangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebagai bukti bahwa penulisan tugas akhir tesis mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir Tesis.

c. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan diperuntukkan bagi tanda tangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan penguji tugas akhir tesis sebagai bukti bahwa tugas akhir tesis mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir Tesis dan telah memenuhi persyaratan akademik.

d. Lembar Pernyataan Keaslian Naskah

Lembar pernyataan keaslian naskah merupakan pernyataan mahasiswa yang bersangkutan mengenai keaslian naskah tugas akhir tesis.

e. Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan ungkapan pribadi peneliti yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir tesis. Kata Pengantar hendaknya singkat, jelas, dan tidak lebih dari dua halaman.

f. Abstrak

- 1) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 2) Abstrak merupakan ringkasan (*overview*) dari keseluruhan isi tugas akhir tesis.
- 3) Abstrak memuat judul, nama mahasiswa dan dosen pembimbing, isi abstrak dan kata kunci.
- 4) Isi abstrak terdiri dari permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan rekomendasi.
- 5) Kata kunci berisi kata atau frase yang digunakan dalam tugas akhir tesis. Jumlah kata kunci adalah 3-5 kata. Antara kata kunci dipisahkan oleh tanda baca titik koma (;).
- 6) Abstrak ditulis dengan spasi 1 dan jumlah kata antara 200-250 kata.

g. Daftar Isi

Daftar isi adalah petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian tugas akhir tesis yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika tugas akhir tesis.

h. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat identitas bab, nomor urut tabel (urutan bab dan nomor urut tabel), judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tercantum.

i. Daftar Gambar (Jika Ada)

Semua gambar yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat identitas bab, nomor urut gambar (urutan bab dan nomor urut gambar), judul, dan nomor halaman tempat gambar tercantum.

j. Daftar Grafik (Jika Ada)

Semua grafik yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat identitas bab, nomor urut grafik (urutan bab dan nomor urut grafik), judul, dan nomor halaman tempat grafik tercantum.

k. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi. Mencakup:

a. Bab I Pendahuluan, terdiri atas sub bab:

1. Latar Belakang Masalah

- a) Latar belakang masalah berisi uraian mengenai berbagai fenomena dan fakta yang memperlihatkan adanya permasalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian atau kesenjangan dalam praktik administrasi yang penting dan menarik untuk diteliti.
- b) Fenomena tersebut disajikan dan dijelaskan dengan dukungan data yang valid dan terkini dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau bentuk lainnya yang relevan.

2. Identifikasi Masalah

- a) Identifikasi masalah merupakan pernyataan tentang rincian dari masalah yang akan diteliti beserta dengan alasan mengapa permasalahan tersebut dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.
- b) Identifikasi masalah harus sejalan dengan latar belakang masalah dan dituangkan secara runut sesuai urgensi dan relevansinya dengan penelitian.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dirumuskan dalam kalimat tanya yang sifatnya:

- a) Mencari penyebab terjadinya masalah.
- b) Mencari solusi/strategi/model kebijakan atas masalah tersebut.

4. Tujuan Penelitian

- a) Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan?”.
- b) Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan dunia akademik maupun terhadap dunia praktis.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi:

1) Penelitian Terdahulu

- a) Peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan.
- b) Hal yang perlu diperhatikan dalam mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah:
 - i. Memahami rumusan masalah penelitian terdahulu;
 - ii. Konsep dan teori yang digunakan pada penelitian terdahulu;
 - iii. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu; dan
 - iv. Hasil penelitian terdahulu.
- c) Penelitian terdahulu membandingkan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, memberikan argumentasi apa perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta memberikan penguatan argumentasi mengapa penelitian sangat penting untuk dilakukan.
- d) Jumlah penelitian terdahulu yang dikaji adalah minimal 5 artikel jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

2) Tinjauan kebijakan

- a) Tinjauan kebijakan adalah analisis mendalam terkait kebijakan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- b) Tinjauan kebijakan berisi tentang evaluasi kebijakan yang sudah ada.
- c) Tinjauan kebijakan dikaitkan dengan rumusan permasalahan yang diangkat.

- 3) Tinjauan konsep/teori
 - a) Tinjauan teori adalah analisis deskriptif terhadap berbagai teori dan konsep yang berhubungan langsung (*direct relevance*) dengan rumusan masalah.
 - b) Tinjauan teori harus menampilkan diskusi antara teori atau konsep, sehingga tidak tampak sebagai sekedar paparan teori.
 - c) Pada tinjauan teori bisa ditulis sesuai sub-sub topik/fokus penelitian.
 - 4) Konsep Kunci atau Definisi Operasional
 - a) Konsep Kunci adalah tinjauan konseptual yang dipakai untuk menganalisis permasalahan penelitian dan membatasi ruang lingkup pada penelitian kualitatif.
 - b) Definisi Operasional adalah tinjauan konseptual yang dipakai untuk menganalisis permasalahan penelitian dan membatasi ruang lingkup pada penelitian kuantitatif.
 - 5) Kerangka Berpikir
 - a) Kerangka Berpikir merupakan diagram atau skema yang menggambarkan hubungan antara konsep dalam penelitian yang diangkat.
 - b) Konsep-konsep penelitian tersebut harus didefinisikan dengan jelas berdasarkan teori yang dipilih.
- c. Bab III Metodologi Penelitian
- Bab ini berisi:
- 1) Pendekatan Penelitian
 - a) Pendekatan Penelitian adalah uraian yang menjelaskan tentang pilihan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa.
 - b) Pendekatan Penelitian dapat berupa pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan pendekatan campuran (*mix method*).

- 2) Teknik Pengumpulan data
Teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan.
 - 3) Teknik Pengolahan dan Analisis Data
Pengolahan data dan analisis data menyesuaikan dengan pendekatan yang digunakan.
 - 4) Prosedur Validasi model kebijakan
 - a) Bagi penelitian yang bertujuan menghasilkan model kebijakan maka peneliti wajib melakukan proses validasi model kebijakan tersebut.
 - b) Proses validasi model kebijakan wajib melibatkan pengguna yang berhubungan dengan model kebijakan tersebut.
 - c) Prosedur proses validasi model kebijakan tersebut wajib dijelaskan pada metodologi penelitian.
 - 5) Instrumen Penelitian
Instrumen penelitian menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 1) Bab ini berisi uraian tentang:
 - a) Gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan; dan
 - b) Analisis peneliti dengan memperhatikan kerangka berpikir, data primer dan sekunder, penelitian terdahulu, serta konsep dan kebijakan relevan.
 - 2) Struktur penulisan pada bab hasil penelitian dan pembahasan dapat mengikuti jumlah rumusan masalah.
 - 3) Hasil penelitian dapat dibagi menjadi beberapa bab sesuai dengan kebutuhan yang diselaraskan dengan rumusan masalah.
- e. Bab V Penutup
- Bab ini terdiri dari sub bab:
- 1) Kesimpulan
Kesimpulan adalah pernyataan singkat dan padat yang berisi gagasan utama atas hasil akhir penelitian yang merangkum poin-poin penting dan jawaban akhir atas suatu permasalahan.

2) Saran

Saran adalah rekomendasi untuk mengimplementasikan pemecahan masalah dan pengembangan penelitian lebih lanjut.

f. Daftar Pustaka

- 1) Daftar Pustaka berisi semua sumber bacaan yang dirujuk dalam penulisan tesis.
- 2) Jumlah minimal sumber bacaan yang relevan adalah 40 sumber pustaka, yang terdiri dari:
 - a) minimal 5 buku;
 - b) minimal 35 artikel jurnal termasuk minimal 10 artikel jurnal internasional;
 - c) dokumen lainnya yang relevan.
- 3) Untuk artikel jurnal minimal 70% merupakan terbitan 5 tahun terakhir.
- 4) Mahasiswa disarankan untuk menggunakan artikel jurnal karya dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang sudah diterbitkan sebagai referensi.

3. Bagian Akhir

a. Lampiran

Lampiran berisi semua bahan yang berkaitan dengan tugas akhir tesis dan berfungsi melengkapi penjelasan/uraian. Lampiran dapat memuat antara lain; panduan wawancara, panduan observasi, panduan telaah dokumen, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, dan transkrip wawancara.

b. Riwayat Hidup mahasiswa.

B. Bahasa

1. Penggunaan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku, yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Penggunaan ejaan, kata hubung, tanda baca menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. PUEBI dapat diunduh melalui halaman <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id>.
2. Bentuk kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya),

- tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, kata-kata aku, saya harus diganti dengan kata peneliti.
3. Penggunaan Huruf dan Angka menggunakan PUEBI yang berlaku.

C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul

1. Judul bab ditulis dengan huruf besar tanpa garis dan tanda baca.
Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

2. Judul sub bab, ditempatkan di tepi kiri dan huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung tanpa garis bawah dan tanda baca. Urutan penomoran mengikuti sebagaimana contoh di bawah ini:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
b. Penelitian Terdahulu
c. Tinjauan Kebijakan dan Tinjauan Teori
1. Tinjauan Kebijakan
2. Tinjauan Konsep/Teori
a. Pengertian
b. Aspek-aspek
d. Konsep Kunci/Definisi Operasional

D. Teknik Pengutipan

1. Kutipan terdiri dari kutipan langsung dan kutipan tidak langsung
2. Kutipan langsung adalah penyajian teks yang diambil langsung dari sumber aslinya.
3. Kutipan langsung terdiri atas kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang, yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kutipan langsung pendek menyatu dalam kalimat.
Jika bagian yang dikutip terdiri dari 40 kata atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik seperti pada ketentuan pertama, dan penulisannya digabung ke dalam

paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak 1,5 spasi.

- b. Kutipan langsung panjang ditulis dalam satu paragraf.

Jika bagian yang dikutip lebih dari 40 kata, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama dimulai dengan ketukan ketujuh dan baris kedua dan selanjutnya diketik mulai pada ketukan keempat.

Contoh:

Competitive advantage in one generation of product's life is no guarantee of product leadership in the next technological platform. Companies in the complete industries with rapid technological innovation must be masters at anticipating customers' future needs, devising radical new product and service offerings. And rapidly deploying new product technologies into efficient operating and service delivery processes. Even for companies in industries ...is critical for long- term success (Kaplan dan Norton, 1996, p.5).

- c. Jika dari bagian yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tiga buah titik.

6. Teknik pengutipan menggunakan pola *in-text (body text) referencing* dengan memanfaatkan aplikasi *reference management tools* seperti Mendeley dan Zotero.
7. Gaya pengutipan dan penulisan daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) 7th edition*.

E. Teknik Penyajian Data

1. Prinsip dan cara penyajian data adalah relevan dan mudah dipahami.
2. Relevansi data adalah bahwa data yang disajikan adalah data yang berkaitan langsung dengan rumusan permasalahan penelitian.
3. Mudah dipahami adalah penyajian data yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.
4. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, dalam bentuk tabel, atau dalam bentuk tampilan lainnya.
5. Jika dalam bentuk tabel, maka penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Penomoran dan Judul Tabel
Setiap tabel dalam Tugas Akhir harus diberi nomor dengan menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya tabel pada setiap Bab. Penomoran tabel dilakukan pada setiap Bab. Contoh. Tabel 3.1 berarti tabel urutan nomor 1 pada bab 3.
- b. Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada setiap awal kata dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas.
- c. Tabel disajikan utuh pada halaman yang sama.
- d. Sumber kutipan tabel ditulis di bawah tabel.

F. Teknik Pengetikan dan Pencetakan

1. Jenis dan Ukuran Kertas adalah kertas HVS 80 gram, berwarna putih dan berukuran A4.
2. Jenis Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12.
3. Margin
 - a. Tepi atas : 3,5 cm
 - b. Tepi bawah : 4 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
4. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5, *justify* (rata kiri kanan).
5. Pencetakan harus dilakukan pada 2 sisi kertas.
6. Bab baru terletak pada halaman ganjil.
7. Penomoran Halaman
 - a. Bagian Awal (kecuali lembar judul) ditulis dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, dst.) yang diletakkan di tengah bawah;
 - b. Bagian isi yaitu Bab I sampai dengan Daftar Pustaka menggunakan angka arab, diletakkan pada sudut kanan bawah;
 - c. Bagian Akhir tidak diberi nomor halaman.
8. Indensi
Indensi adalah permulaan pengetikan baris pertama pada setiap paragraf baru. Pengetikan baru dimulai pada ketukan ke delapan atau 1 tab.

9. Penulisan Kata Bilangan, Pengejaan, Pemenggalan, dan Penyingkatan Kata merujuk pada kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
10. Penandatanganan Tugas Akhir Tesis
Penandatanganan lembar persetujuan dan lembar pengesahan tesis oleh dosen pembimbing tesis dan tim penguji diwajibkan menggunakan tinta biru.
11. Penggandaan
 - a. Jumlah minimum penggandaan tesis yang disyaratkan untuk ujian tesis adalah 4 (empat) eksemplar dan diserahkan kepada Kelompok Substansi Akademik.
 - b. Mahasiswa menyerahkan tugas akhir yang telah disahkan ke perpustakaan, dalam bentuk:
 - 1) 1 eksemplar *hard file* yang dicetak pada dua sisi kertas
 - 2) *Soft file* yang didalamnya termasuk *scan* lembar pengesahan tugas akhir
 - c. Warna *cover* untuk masing-masing peminatan adalah sebagai berikut:
 - 1) Administrasi Pembangunan Daerah : Hijau
 - 2) Kebijakan Publik : Oranye
 - 3) Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur: Kuning
 - 4) Manajemen Keuangan Negara : Biru

BAB V
TEKNIK PENULISAN
LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROYEK

A. Sistematika Penulisan Laporan Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir Proyek adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, mencakup:

a. Lembar Judul

Lembar judul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar berisikan judul tugas akhir proyek, nama dan nomor pokok mahasiswa, logo Politeknik STIA LAN Jakarta dan pernyataan mengenai tujuan penulisan tugas akhir proyek, serta nama kampus dan tahun penulisan.

b. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat tanda tangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebagai bukti bahwa penulisan tugas akhir proyek mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir Proyek.

c. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan diperuntukkan bagi tanda tangan Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan penguji tugas akhir proyek sebagai bukti bahwa tugas akhir proyek mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir Proyek dan telah memenuhi persyaratan akademik.

d. Lembar Pernyataan Keaslian Naskah

Lembar pernyataan keaslian naskah merupakan pernyataan mahasiswa yang bersangkutan mengenai keaslian naskah laporan tugas akhir proyek.

e. Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan ungkapan pribadi peneliti yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir proyek. Kata Pengantar hendaknya singkat, jelas, dan tidak lebih dari dua halaman.

f. Abstrak

- 1) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 2) Abstrak merupakan ringkasan (*overview*) dari keseluruhan isi tugas akhir proyek.
- 3) Abstrak memuat judul, nama mahasiswa dan dosen pembimbing, isi abstrak dan kata kunci.
- 4) Isi abstrak terdiri dari permasalahan, tujuan proyek, hasil dan rekomendasi.
- 5) Kata kunci berisi kata atau frase yang digunakan dalam proyek. Jumlah kata kunci adalah 3-5 kata. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;).
- 6) Abstrak ditulis dengan spasi 1 dan jumlah kata antara 200-250 kata.

g. Daftar Isi

Daftar isi adalah petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian tugas akhir proyek yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika tugas akhir proyek.

h. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat identitas bab, nomor urut tabel (urutan bab dan nomor urut tabel), judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tercantum.

i. Daftar Gambar (Jika Ada)

Semua gambar yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat identitas bab, nomor urut gambar (urutan bab dan nomor urut gambar), judul, dan nomor halaman tempat gambar tercantum.

j. Daftar Grafik (Jika Ada)

Semua grafik yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat identitas bab, nomor urut grafik (urutan bab dan nomor urut grafik), judul, dan nomor halaman tempat grafik tercantum.

k. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi. Mencakup:

a) Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari sub bab:

1. Analisis masalah dan kebutuhan organisasi

Merupakan uraian masalah yang menjadi sumber inspirasi gagasan proyek. Uraian didahului dengan mengungkapkan fakta kekinian berbasis data atau *evidence* yang menjadi latar belakang gagasan serta relevansinya dengan kebutuhan organisasi. Untuk memperjelas keterbaruan gagasan proyek dapat dijelaskan pemecahan permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan dasar keilmuan yang mendasari gagasan proyek. Proyek harus dikonstruksikan dan digambarkan tahapan dalam pewujudannya. Proyek diinisiasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan landasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang ada beserta potensi perkembangannya secara logis sehingga proyek memiliki potensi yang tinggi untuk diadopsi dan diimplementasikan dalam jangka panjang.

2. Rumusan Masalah

Rumusan proyek yang diajukan dan bentuk luaran proyek. Proyek yang diformulasikan adalah sebuah sistem pemecahan masalah yang memberikan manfaat apabila diimplementasikan. Rumusan masalah dirumuskan dalam kalimat tanya yang sifatnya:

- a) mencari penyebab terjadinya masalah;
- b) mencari solusi/strategi/model kebijakan atas masalah tersebut.

3. Tujuan Proyek

Tujuan proyek merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa proyek dilakukan”.

4. Manfaat Proyek

Manfaat proyek adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil proyek tersebut, baik bagi organisasi dan/atau manfaat bagi aspek sosial ekonomi dan aspek lainnya.

b) Bab II Tinjauan pustaka

Bab ini berisi kajian kebijakan atau uraian ilmiah terkait semua hal yang relevan dengan permasalahan atau kebutuhan organisasi yang diselesaikan melalui proyek yang ditawarkan. Tinjauan pustaka hendaknya memuat kajian atas tantangan intelektual yang mendukung solusi yang ditawarkan dalam bentuk proyek. Jika proyek yang ditawarkan merupakan kelanjutan proyek yang sudah ada maka penjelasan terkait hal tersebut harus termuat dalam tinjauan pustaka.

c) Bab III Metode Implementasi Proyek

Bab ini berisi uraian secara lengkap terkait tahapan atau cara pelaksanaan proyek yang diusulkan, yang terdiri dari uraian tentang:

- 1) Penetapan *baseline* kegiatan berdasarkan kondisi riil organisasi.
- 2) Langkah-langkah dalam mengukur permasalahan dan kebutuhan organisasi yang dijelaskan secara rinci dan sistematis.
- 3) Langkah strategis untuk merealisasikan proyek sehingga tujuan proyek yang diharapkan dapat tercapai.
- 4) Rancangan untuk mengukur capaian kegiatan.
- 5) Solusi yang menjadi inti dari proyek yang diusulkan.
- 6) Pihak-pihak yang terlibat di dalam implementasi beserta kontribusi masing-masing pihak.
- 7) Jadwal kegiatan.

d. Bab IV Hasil yang Dicapai

Bab ini memuat capaian dari penerapan proyek yang juga menunjukkan deviasi perubahan yang terjadi pada organisasi sebelum dan sesudah proyek diimplementasikan, serta potensi keberlanjutan proyek. Selain itu juga dijelaskan manfaat proyek yang ditawarkan mahasiswa bagi organisasi dan/atau

manfaat bagi aspek sosial ekonomi dan aspek lainnya. Bab ini terdiri sub bab:

- 1) Lokus Tugas Akhir Proyek
berisi uraian tentang gambaran lokasi tugas akhir proyek.
- 2) Deskripsi implementasi Proyek
Deskripsi atas langkah-langkah dalam mengukur permasalahan dan kebutuhan organisasi yang dijelaskan secara rinci dan sistematis serta langkah strategis yang telah dilakukan dalam implementasi proyek.
- 3) Capaian Kegiatan
Berisi penjelasan tentang deviasi perubahan yang terjadi pada organisasi sebelum dan sesudah proyek diimplementasikan.
- 4) *Monitoring*, evaluasi, dan potensi keberlanjutan proyek
Menjelaskan strategi dan rencana untuk keberlanjutan proyek, termasuk dukungan pemangku kepentingan untuk menjamin keberlanjutan proyek yang disertai dengan bukti-bukti yang relevan dapat dijelaskan yang menunjukkan komitmen keberlanjutan proyek.
- 5) Manfaat proyek yang ditawarkan mahasiswa bagi organisasi dan/atau manfaat bagi aspek sosial ekonomi dan aspek lainnya.

e. Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari sub bab:

- 1) Kesimpulan
Kesimpulan adalah pernyataan singkat dan padat yang berisi gagasan utama atas hasil akhir proyek yang merangkum poin-poin penting dan jawaban akhir atas suatu permasalahan proyek.
- 2) Saran
Saran adalah rekomendasi untuk mengimplementasikan pemecahan masalah dan pengembangan proyek lebih lanjut.

f. Daftar Pustaka

- 1) Daftar Pustaka berisi semua sumber bacaan yang dirujuk dalam penulisan laporan pelaksanaan tugas akhir proyek.
- 2) Jumlah minimal sumber bacaan yang relevan adalah 40 sumber pustaka, yang terdiri dari:
 - a) minimal 5 buku;
 - b) minimal 35 artikel jurnal termasuk minimal 10 artikel jurnal internasional; dan
 - c) dokumen lainnya yang relevan.
- 3) Untuk artikel jurnal minimal 70% merupakan terbitan 5 tahun terakhir.
- 4) Mahasiswa disarankan untuk menggunakan artikel jurnal karya dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang sudah diterbitkan sebagai referensi.

3. Bagian Akhir

a. Lampiran

Lampiran berisi semua bahan yang berkaitan dengan tugas akhir proyek dan berfungsi melengkapi penjelasan/uraian. Lampiran dapat memuat antara lain; panduan wawancara, panduan observasi, panduan telaah dokumen, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, dan transkrip wawancara.

b. Riwayat Hidup Peneliti.

B. Bahasa

1. Penggunaan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku, yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Penggunaan ejaan, kata hubung, tanda baca menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. PUEBI dapat diunduh melalui halaman <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id>.
2. Bentuk kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, kata-kata aku, saya harus diganti dengan kata peneliti.
3. Penggunaan Huruf dan Angka menggunakan PUEBI yang berlaku.

C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul

- 1. Judul bab ditulis dengan huruf besar tanpa garis dan tanda baca.
Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

- 2. Judul sub bab, ditempatkan di tepi kiri dan huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung tanpa garis bawah dan tanda baca. Urutan penomoran mengikuti sebagaimana contoh di bawah ini:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
e. Penelitian Terdahulu
f. Tinjauan Kebijakan dan Tinjauan Teori
3. Tinjauan Kebijakan
4. Tinjauan Konsep/Teori
a. Pengertian
b. Aspek-aspek
g. Konsep Kunci/Definisi Operasional

D. Teknik Pengutipan

- 1. Kutipan terdiri dari kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
- 2. Kutipan langsung adalah penyajian teks yang diambil langsung dari sumber aslinya.
- 3. Kutipan langsung terdiri atas kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang, yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kutipan langsung pendek menyatu dalam kalimat
Jika bagian yang dikutip terdiri dari 40 kata atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik seperti pada ketentuan pertama, dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak 1,5 spasi.
 - b. Kutipan langsung panjang ditulis dalam satu paragraf.
Jika bagian yang dikutip lebih dari 40 kata, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik dan diketik dengan jarak satu spasi.

Baris pertama dimulai dengan ketukan ketujuh dan baris kedua dan selanjutnya diketik mulai pada ketukan keempat.
Contoh:

Competitive advantage in one generation of product's life is no guarantee of product leadership in the next technological platform. Companies in the complete industries with rapid technological innovation must be masters at anticipating customers' future needs, devising radical new product and service offerings. And rapidly deploying new product technologies into efficient operating and service delivery processes. Even for companies in industries ...is critical for long- term success (Kaplan dan Norton, 1996, p.5).

- c. Jika dari bagian yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tiga buah titik.
6. Teknik pengutipan menggunakan pola *in-text (body text) referencing* dengan memanfaatkan aplikasi *reference management tools* seperti Mendeley dan Zotero.
7. Gaya pengutipan dan penulisan daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) 7th edition*.

E. Teknik Penyajian Data

1. Prinsip dan cara penyajian data adalah relevan dan mudah dipahami.
2. Relevansi data adalah bahwa data yang disajikan adalah data yang berkaitan langsung dengan rumusan permasalahan penelitian.
3. Mudah dipahami adalah penyajian data yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.
4. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, dalam bentuk tabel, atau dalam bentuk tampilan lainnya.
5. Jika dalam bentuk tabel, maka penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penomoran dan Judul Tabel
Setiap tabel dalam Tugas Akhir harus diberi nomor dengan menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya tabel pada setiap Bab. Penomoran tabel dilakukan

pada setiap Bab. Contoh: Tabel 3.1 berarti tabel urutan nomor satu pada bab 3.

- b. Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada setiap awal kata dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas.
- c. Tabel disajikan utuh pada halaman yang sama.
- d. Sumber kutipan tabel ditulis di bawah tabel.

F. Teknik Pengetikan dan Pencetakan

1. Jenis dan Ukuran Kertas adalah kertas HVS 80 gram, berwarna putih dan berukuran A4.
2. Jenis Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12.
3. Margin
 - a. Tepi atas : 3,5 cm
 - b. Tepi bawah : 4 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
4. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 *justify* (rata kiri kanan).
5. Pencetakan harus dilakukan pada dua sisi kertas.
6. Bab baru terletak pada halaman ganjil.
7. Penomoran Halaman
 - a. Bagian Awal (kecuali lembar judul) ditulis dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, dst.) yang diletakkan di tengah bawah;
 - b. Bagian isi yaitu Bab I sampai dengan Daftar Pustaka menggunakan angka arab, diletakkan pada sudut kanan bawah;
 - c. Bagian Akhir tidak diberi nomor halaman.
8. Indensi

Indensi adalah permulaan pengetikan baris pertama pada setiap paragraf baru. Pengetikan baru dimulai pada ketukan ke delapan atau 1 tab.
9. Penulisan Kata Bilangan, Pengejaan, Pemenggalan, dan Penyingkatan Kata merujuk pada kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

10. Penandatanganan Tugas Akhir Proyek

Penandatanganan lembar persetujuan dan lembar pengesahan proyek oleh dosen pembimbing proyek dan tim penguji diwajibkan menggunakan tinta biru.

11. Penggandaan

- a) Jumlah minimum penggandaan proyek yang disyaratkan untuk ujian tesis adalah 4 eksemplar, yang diserahkan kepada Kelompok Substansi Akademik.
- b) Mahasiswa menyerahkan tugas akhir yang telah disahkan ke perpustakaan, dalam bentuk:
 - 1. 1 eksemplar hard file yang dicetak pada dua sisi kertas.
 - 2. *Soft file* yang didalamnya termasuk *scan* lembar pengesahan tugas akhir.

12. Warna *cover* untuk masing-masing peminatan adalah sebagai berikut:

- a) Administrasi Pembangunan Daerah : Hijau
- b) Kebijakan Publik : Oranye
- c) Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur: Kuning
- d) Manajemen Keuangan Negara : Biru

BAB VI

ARTIKEL JURNAL

1. Setiap mahasiswa program magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta wajib menempuh mata kuliah artikel jurnal.
2. Beban studi artikel jurnal adalah 3 SKS.
3. Untuk dapat lulus pada mata kuliah artikel jurnal mahasiswa wajib menulis artikel jurnal pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi yang dibuktikan dengan *Letter of Acceptance* (LoA).
4. Artikel jurnal wajib ditulis mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan nama dosen pembimbing tugas akhir sebagai penulis kedua.
5. Artikel jurnal dapat ditulis dengan topik yang berbeda dengan topik tugas akhir namun sejalan dengan peminatan.
6. Ketentuan penilaian untuk mata kuliah artikel jurnal adalah sebagai berikut:
 - a. Mendapat LOA pada jurnal internasional bereputasi, Jurnal Nasional SINTA 1 atau jurnal nasional SINTA 2: A
 - b. Mendapat LOA pada jurnal nasional SINTA 3: A-
 - c. Mendapat LOA pada jurnal nasional SINTA 4: B+
 - d. Mendapat LOA pada jurnal nasional SINTA 5 dan SINTA 6: B



Politeknik STIA LAN Jakarta
Jalan Administrasi II, Pejompongan
Jakarta Pusat - 10260

 Politeknik STIA LAN Jakarta

 @stialanjakarta

 @poltekstialanjkt

 www.stialan.ac.id

 0823-1112-1311